

## ABSTRAK

Anjelinus Sandri, 22.75.7251. **Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi kehadiran Alfamart-Indomaret terhadap UMKM di Kecamatan Alok Kabupaten Sikka Dalam Tinjauan Teori Produksi Ruang Henri Lefebvre.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2026.

Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak sosial dan ekonomi kehadiran Alfamart-Indomaret terhadap UMKM di Kecamatan Alok, Kabupaten Sikka, dalam tinjauan Teori Produksi Ruang Henri Lefebvre. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin masifnya ekspansi minimarket waralaba di berbagai wilayah Indonesia, khususnya di daerah periferal seperti Kecamatan Alok, yang memperlihatkan adanya pergeseran ruang usaha dari ekonomi berbasis komunitas menuju ekonomi yang lebih terpusat, modern, dan dikendalikan oleh jaringan modal besar. Dalam konteks tersebut, penelitian ini hadir untuk menjawab bagaimana dampak sosial dan ekonomi yang ditimbulkan oleh Alfamart dan Indomaret terhadap UMKM lokal, sekaligus menjelaskan bagaimana teori produksi ruang Henri Lefebvre dapat digunakan untuk membaca perubahan ruang yang berlangsung di tengah masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed methods*) yang mengintegrasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif secara simultan guna mendapatkan gambaran realitas yang holistik. Objek penelitian ini adalah pelaku UMKM yang berada di sekitar wilayah operasional Alfamart-Indomaret, serta realitas sosial dan ekonomi yang muncul akibat kehadiran kedua jaringan minimarket tersebut. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah hasil wawancara mendalam dengan berbagai informan kunci, hasil kuesioner, dan hasil observasi langsung terhadap UMKM dan lingkungan usaha mereka. Adapun sumber data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, karya penelitian terdahulu, regulasi terkait perizinan toko modern, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan ekspansi ritel modern dan perlindungan UMKM. Data kuesioner diolah menggunakan aplikasi SPSS untuk menguji pengaruh dampak kehadiran Alfamart dan Indomaret. Sedangkan data kualitatif dianalisis menggunakan model Matthew B. Miles, A Michael Huberman, dan Johnny Saldana. Hasil pengujian kuantitatif dan kualitatif kemudian ditinjau secara lebih mendalam menggunakan Teori Produksi Ruang Henri Lefebvre, yang mencakup trias dialektika spasial Lefebvre: *spatial practice* (ruang praktik sehari-sehari), *representations of space* (ruang yang dikonsepskan), dan *representational spaces* (ruang yang dihayati/dimakani).

Penelitian ini menemukan bahwa kehadiran Alfamart dan Indomaret di Kecamatan Alok membawa dampak sosial dan ekonomi yang signifikan sekaligus mengungkap proses produksi ruang yang asimetris sebagaimana dijelaskan dalam triad dialektika Henri Lefebvre. Pada dimensi *spatial practice* (ruang yang dipraktikkan), ekspansi ritel modern secara nyata mengubah pola mobilitas dan konsumsi masyarakat: konsumen beralih ke minimarket yang dipersepsi lebih praktis, persediaan barang yang banyak, efisien, pada kenyataannya persediaan barang dan pelayanan tidak jauh beda dari UMKM. Namun UMKM mengalami penurunan omzet secara signifikan. Tekanan ini bersifat struktural, bukan sekadar persaingan harga, karena UMKM lokal berhadapan dengan jaringan distribusi nasional yang memiliki keunggulan modal, teknologi, dan skala usaha yang tidak sebanding. Pada dimensi *representations of space* (ruang yang dikonsepskan), dominasi kapital termanifestasi dalam

absennya regulasi daerah yang protektif: Pemerintah Kabupaten Sikka belum memiliki Peraturan Daerah yang mengatur zonasi gerai, jarak antar ritel, maupun mekanisme perlindungan usaha kecil, sehingga ekspansi minimarket berlangsung tanpa kontrol lokal yang memadai. Ruang ekonomi lokal dikonsepsikan oleh para perencana dan pemilik modal semata sebagai ruang investasi yang efisien, mengabaikan peta mata pencaharian warga yang telah lama tertanam di sana.

Pada dimensi *representational spaces* (ruang yang dihidupi), dampak yang terjadi melampaui kalkulasi ekonomi semata. Warung dan kios kecil selama ini bukan hanya berfungsi sebagai tempat transaksi, tetapi juga sebagai ruang interaksi, komunikasi, dan solidaritas sosial antarwarga. Ketika penetrasi kapital modern menekan ruang-ruang hidup ini, yang tergerus bukan hanya pendapatan, melainkan juga modal sosial komunitas: kepercayaan, kekerabatan ekonomi, dan rasa memiliki ruang bersama yang selama ini menjadi fondasi ekonomi komunal. Transaksi di minimarket yang cepat dan mekanistik menggantikan percakapan hangat di warung, menggeser relasi sosial yang bersifat personal menuju hubungan ekonomi yang impersonal dan terstandar. Kehadiran ritel modern dengan demikian memperlihatkan gejala serius: pergeseran dari ekonomi berbasis komunitas menuju ekonomi yang dikendalikan logika akumulasi kapital terpusat, yang pada gilirannya menciptakan ketergantungan ekonomi baru dan kebocoran nilai ekonomi lokal menuju jaringan distribusi metropolitan dan global.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kehadiran Alfamart dan Indomaret di Kecamatan Alok bukan sekadar fenomena persaingan bisnis biasa, melainkan sebuah proses *produksi ruang* yang sarat relasi kuasa dan ketimpangan akses ekonomi. Dalam kerangka Lefebvre, ketiga dimensi ruang yang dipraktikkan, yang dikonsepsikan, dan yang dihidupi secara dialektis menunjukkan bagaimana logika kapitalisme modern memproduksi ulang ruang ekonomi lokal, meminggirkan pelaku usaha kecil, dan mengikis keadilan sosial yang seharusnya menjadi fondasi pembangunan. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan urgensi kebijakan daerah yang afirmatif, protektif, dan berpihak pada keberlanjutan UMKM bukan kebijakan yang hanya mengakomodasi efisiensi pasar, tetapi yang secara aktif menjaga agar ruang ekonomi tetap menjadi ruang yang berkeadilan bagi seluruh lapisan masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi empiris bagi kajian ritel modern dan UMKM, tetapi juga memperkaya pembacaan filosofis-sosiologis tentang ruang sosial-ekonomi dalam perspektif Henri Lefebvre sebagai pisau analisis yang relevan dan kritis.

**Kata kunci: Alfamart, Indomaret, UMKM, dampak sosial dan ekonomi, produksi ruang, Henri Lefebvre, ritel modern, Kecamatan Alok, Kabupaten Sikka.**

## ABSTRACT

Anjelinus Sandri, 22.75.7251. **Analysis of the Social and Economic Impact of the Presence of Alfamart and Indomaret on MSMEs in Alok Sub-district, Sikka Regency, from the Perspective of Henri Lefebvre's Theory of the Production of Space.** Undergraduate Thesis. Bachelor's Programme, Department of Philosophy, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2026.

This study examines the social and economic impacts of the presence of Alfamart and Indomaret on micro, small and medium-sized enterprises (MSMEs) in Alok Sub-district, Sikka Regency, through the lens of Henri Lefebvre's theory of the production of space. The study is prompted by the rapid expansion of franchise minimarkets across various parts of Indonesia, particularly in peripheral areas such as Alok Sub-district. This expansion reflects a shift in the business landscape from a community-based economy towards a more centralised modern economy dominated by large capital interests. Within this context, the study seeks to assess the social and economic effects of Alfamart and Indomaret on local MSMEs and to explain how Lefebvre's theory can be used to interpret the spatial changes taking place within society.

The research adopts a mixed-methods approach, integrating qualitative and quantitative methods simultaneously in order to obtain a more comprehensive understanding of reality. The research participants were MSME operators located around the operational areas of Alfamart and Indomaret, as well as the social and economic realities associated with the presence of these two minimarket chains. Primary data were collected through in-depth interviews with key informants, questionnaire responses, and direct observation of MSMEs and their business environments. Secondary data were obtained from books, scholarly journals, previous studies, regulations concerning modern retail licensing, and other supporting documents related to modern retail expansion and MSME protection. Questionnaire data were processed using SPSS to test the impact of Alfamart and Indomaret, whilst qualitative data were analysed using the model developed by Matthew B. Miles, Michael Huberman, and Johnny Saldaña. The findings from both methods were then examined more deeply through Henri Lefebvre's theory of the production of space, which includes the dialectical triad of spatial practice, representations of space, and representational spaces.

The study found that the presence of Alfamart and Indomaret in Alok Sub-district has had significant social and economic consequences, while also revealing an asymmetrical process of spatial production. In terms of spatial practice, the expansion of modern retail has tangibly changed patterns of mobility and consumption within the community. Consumers have shifted towards minimarkets because they are perceived as more practical and as offering a wider and more efficient range of goods, although in reality the range of goods and services is not substantially different from that of MSMEs. At the same time, MSMEs have experienced a significant decline in turnover. This pressure is structural rather than merely a matter of price competition, since local MSMEs are competing with national distribution networks that possess far greater capital, technological capacity, and operational scale.

In the dimension of representations of space, the dominance of capital is evident in the absence of protective local regulation. The Sikka Regency Government has yet to enact regulations

governing shop zoning, the distance between retail outlets, or mechanisms to protect small businesses, meaning that minimarket expansion proceeds without adequate local control. The local economic space is therefore conceived by planners and capital owners primarily as an efficient investment space, with insufficient regard for the long-established livelihoods of local residents.

In the dimension of representational spaces, the impact extends beyond economic calculation. Traditional small shops (*warung*) and small retail kiosks have long served not only as places of transaction, but also as spaces for interaction, communication, and social solidarity among residents. When modern capital encroaches upon these lived spaces, what is eroded is not only income but also the community's social capital: trust, economic kinship, and a sense of shared ownership of space, all of which have long formed the basis of the communal economy. The fast-paced and mechanised transactions of minimarkets replace the warm conversations of small shops, shifting personal social relations towards impersonal and standardised economic ties. The presence of modern retail thus reveals a serious trend: a shift from a community-based economy towards one governed by the logic of centralised capital accumulation, which in turn creates new forms of economic dependency and the leakage of local economic value into metropolitan and global distribution networks.

Overall, this study shows that the presence of Alfamart and Indomaret in Alok Sub-district is not merely a matter of ordinary business competition, but a process of spatial production shaped by relations of power and economic inequality. Within Lefebvre's framework, the three dimensions of space spatial practice, representations of space, and representational spaces interact dialectically to show how the logic of modern capitalism reproduces local economic space, marginalises small business operators, and weakens the social justice that ought to underpin development. The study therefore underscores the urgency of affirmative, protective, and MSME-friendly local policies: policies that do not merely accommodate market efficiency, but actively ensure that the economic sphere remains a space of justice for all sections of society. In this way, the study contributes not only to empirical scholarship on modern retail and MSMEs, but also to the philosophical and sociological analysis of socioeconomic space from Henri Lefebvre's perspective as a relevant and critical analytical tool.

**Keywords: Alfamart, Indomaret, MSMEs, social and economic impacts, production of space, Henri Lefebvre, modern retail, Alok Sub-district, Sikka Regency**